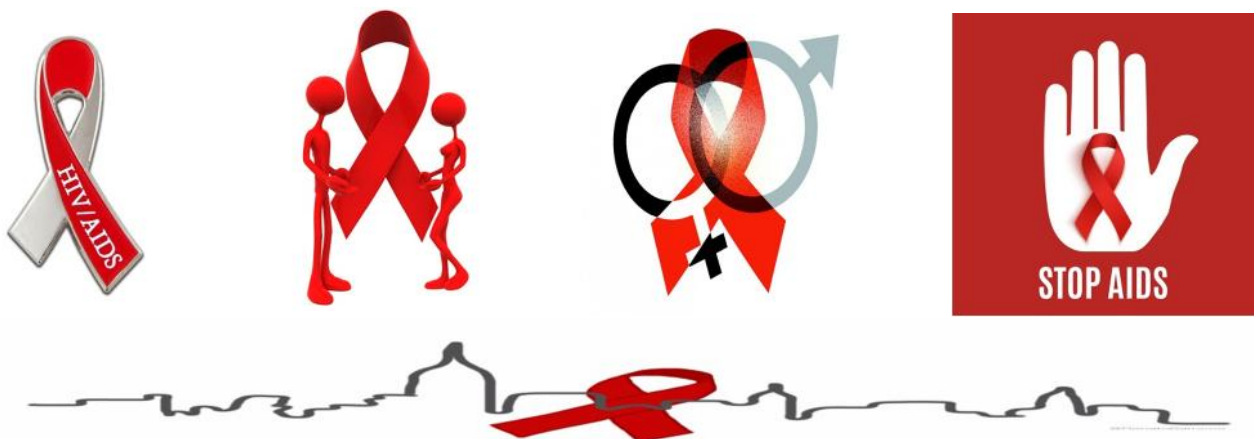


PROSIDING

ISBN : 978-602-74964-1-5



Seminar, Presentasi Oral Dan Poster Ilmiah Kesehatan
"UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN
DAN PENCAPAIAN 3 ZERO
UNTUK HIV/ AIDS"



16 Desember 2017

Auditorium MERCUBAKTIJAYA

Support by..



STIKes MERCUBAKTIJAYA TAHUN 2017

Pelindung : Ketua Pengurus Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang

Penasehat : Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

Penanggung Jawab : Ketua LP2M STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

Pemimpin Redaksi : Sunesni, S.SiT, M.Biomed

Redaktur Ahli : Prof. Dra. Elly Nurachmah M. App. Sc, D.N.Sc

Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes

Elmiyasna, K, S.Kp, MM

Ulvi Mariati, S.Kp, M.Kes

Jasmarizal, S.Kp, MARS

Redaksi : Mitayani, S.ST, M.Biomed (Koord)

Ns. Nova Fridalni, S.Kep, M.Biomed

Devi Syarief, S.SiT, M.Keb

Afrizal, SKM, M.Kes

Ns. Zulham Efendi, S.Kep, M.Kep

Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

Asriwan Guci, S.Kom, M.Kom

Publisher

STIKes MERCUBAKTIJAYA

Alamat : Jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang – Sumatera Barat

Telp : (0751) 442295, Fax : (0751) 442286

Email : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id

lp2m@mercubaktijay.ac.id

Website : www.mercubaktijaya.ac.id



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MERCUBAKTIJAYA PADANG

Kampus : Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba-Padang 25146 Telp.(0751) 442295 Fax.(0751) 442286
e-mail : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id, website : www.mercubaktijaya.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG
Nomor : 401a/STIKes-MCB/X/2017
T E N T A N G
PEMBENTUKKAN
PANITIA SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

- Menimbang** :
- a) Bahwa, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang mengemban misi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bagian dari misi Perguruan Tinggi
 - b) Bahwa dalam melaksanakan misi tersebut, semua dosen dilingkungan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang perlu melakukan publikasi ilmiah
 - c) Bahwa sehubungan dengan huruf b, diperlukan kegiatan yang dapat membantu dosen untuk melakukan publikasi ilmiah
 - d) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) , (b) dan (c), Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang perlu menetapkan Panitia Seminar Nasional STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang.
- Mengingat** :
- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No 78, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4301)
 - b) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No 157, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4586)
 - c) Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
 - d) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - e) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 195/D/O/2005 Tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Perubahan Bentuk Akademi Kebidanan dan Akademi Keperawatan MERCUBAKTIJAYA Padang menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) MERCUBAKTIJAYA Padang di selenggarakan oleh Yayasan MERCUBAKTIJAYA.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MERCUBAKTIJAYA PADANG

Kampus : Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba-Padang 25146 Telp.(0751) 442295 Fax.(0751) 442286
e-mail : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id, website : www.mercubaktijaya.ac.id

Memperhatikan Rapat Tim Kerja LPPM STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang tanggal 5 Agustus 2017, tentang rencana pelaksanaan Seminar Nasional sebagai wahana publikasi ilmiah di STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Membentuk Panitia Seminar Nasional STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dengan Susunan Personalia seperti tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 09 Oktober 2017
Ketua STIKes

Hj. Elmiasna K,SKp.MM
NIP. 19540828 197810 2 001

Tembusan :

- Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang
- Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
- Ka LPPM STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MERCUBAKTIJAYA PADANG

Kampus : Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba-Padang 25146 Telp.(0751) 442295 Fax.(0751) 442286
e-mail : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id, website : www.mercubaktijaya.ac.id

Lampiran 1

PANITIA PELAKSANA SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG

Panitia Pengarah :

Pembina : H. Jasmarizal, SKp,MARS
Penasehat : Hj. Ulvi Mariati, SKp,M.Kes
H. Rusdy Rusyid,MSc
H. Firdaus Yahya,SKM
Hj. Warnetty, SKM

Penanggung Jawab : Hj.Elmiyasna K,S.Kp,MM
Wakil Penanggung Jawab : I. Isesreni, S.Kp, M.Kep
II. Feriyanti, SE
III. Zulfita,SSiT,M.Biomed
IV. Sunesni,SSiT,M.Biomed

Panitia Pelaksana :

Ketua Pelaksana : Ns. Lenni Sastra, S.Kep, MSN
Sekretaris : Dian Febrida Sari, SSiT,M.Keb
Bendahara : Asmarawati, S.Pd

Sekretariat : Eka Putri Primasari,SKM, M.Kes (Koord)
Nurfadjri Nilakesuma, Bd, M.Keb
Ns.Defrima Oka Surya,M.Kep, Sp.Kep.Kom
Ralsy Mailiza Herna, Amd.Keb
Farina Martha
Dika Dwi M, Amd

Sie Ilmiah : Mitayani, S.ST, M.Biomed (Koord)
Ns.Nova Fridalni,S.Kep,M.Biomed
Devi Syarief,SSiT,M.Keb
Afrizal, SKM
Ns.Zulham Efendi,S.Kep,M.Kep
Asriwan Guci,M.Kom
Yani Maidelwita,SKM, M.Biomed
Ns. Fitria Alissa,S.Kep,M.Kep
Dewi Susilawati, Bd, M.Keb

Sie Acara : Widya Lestari,SSi.T,M.Keb (Koord)
Ns.Guslinda,S.Kep,M.Kep,Sp.J.Kom
Aida Minropa,SKM,M.Kes
Ns.Febriyanti,S.Kep,M.Kep
Desi Wildayani,S.Keb
Ns.Mira Andika,S.Kep,M.Kep

Sie. Humas dan Dokumentasi : Drs. Guswandi (Koord)
Alex Kontesa, Amd.Kep
Winda Listiani Ningsih, S.Tr. Keb
Masni Hayati,Amd.Keb



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MERCUBAKTIJAYA PADANG

Kampus : Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba-Padang 25146 Telp.(0751) 442295 Fax.(0751) 442286
e-mail : stikesmercubaktijaya@yahoo.co.id, website : www.mercubaktijaya.ac.id

Sie. Perlengkapan : Feri Musharyadi, M.Kom (Koord)
Eza Yusnella, Amd Keb
Ahmad Ardanil
Nasrial
Donny
Muharman

Sie Konsumsi : Peni Deka P, Amd
Desi Marlina, SE
Adek Sutiawan, Amd.Keb
Rahmi Putri, Amd Keb
Masna Lubis

Sie Transportasi : Romi Yusnedi
Afri Devi
Revizon Martha

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 09 Oktober 2017
Ketua STIKes

Hj. Elmiasna K, SKp, MM
NIP. 19540828 197810 2 001

Tembusan :

- Yayasan MERCUBAKTIJAYA
- Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
- Ka LPPM STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

TIM RIVIEWER PROSIDING

1. Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes
2. Dr. Ns.Neila Sulung, S.Pd, M.Kes (STIKes Ford De Cochk Bukittinggi)
3. Hj.Elmiyasna, K., S.Kp, MM (STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang)
4. Drs. Rusdi Rusyid, MSc
5. Dr. Eng. Muhammad Ilhamdi Rusydi, S.T, MT
6. Sunesni, S.SiT, M.Biomed
7. Devi Syarief, S.SiT, M.Keb
8. Mitayani, S.ST, M.Biomed
9. Ises Reni, SKp, M.Kep (STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang)
10. Yani Maidelwita, SKM, M.Biomed

TIM EDITOR PROSIDING

1. Asriwan Guci, S.Kom, M.Kom
2. Ns. Nova Fridalni, S.Kep.M.Biomed
3. Ns. Defrima Oka Surya, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Daftar Isi

| | | |
|---------------------------------------|-------|------|
| Cover | | I |
| SK Panitia Seminar Nasional | | III |
| Reviewers dan Editor | | VII |
| Daftar Isi | | VIII |
| Daftar Nama Peserta Dan Judul Artikel | | IX |
| Kata Pengantar | | XV |
| Kata Sambutan | | XVI |
| Materi Seminar | | XVII |
| Artikel Oral Presentasi | | 1 |
| Artikel Poster Presentasi | | 282 |

**DAFTAR NAMA PESERTA ORAL PRESENTASI
SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
Tanggal 16 Desember 2017**

| No | Nama | Judul | Institusi |
|----|--|--|---|
| 1 | Aida Minropa ¹ , Nova Fridalni ² , Monisa Nella Nasti ³ | Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poliklinik Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 2 | Delvi Hamdayani | Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Pada Pasien Dengan Masalah Gynekologi Di Poli Kebidanan RSUP Dr.M..Djamil Padang Tahun 2017. | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 3 | Deswita | Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMA X Padang | Universitas Andalas |
| 4 | Devi Syarief ¹ , Yulia Arifin ² | Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Asuhan Sayang Ibu Di Kabupaten Agam Tahun 2017 | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 5 | Dewi Fransisca ¹ , Meldafia Idaman ² , Suci Syahril ³ | Pengaruh Lama Pemakaian Kontrasepsi Depomedroxyprogesteron Asetat Terhadap Kadar Kolesterol Total Dan Trigliserida. | Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Syedza Saintika |
| 6 | Dewi Mardawati | <i>Factors Associated Depression Rate In Cancer Patienth Chemotherapy In Chemotherapy Units Padang RSUP Dr.M.Djamil.</i> | Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Dharma Landbouw Padang |
| 7 | Dian Febrida Sari | Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Karakteristik Akseptor Keluarga Berencana (KB) Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 8 | Eka Putri Primasari ¹ , Silvia Matasari ² | Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD dr. Rasidin Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 9 | Fenny Fernando ¹ , Melia Pebrina ² | Hubungan Obesitas Dengan Sikl Menstruasi Di SMAN 12 Padang Tah 2015 | Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Syedza Saintika |
| 10 | Fitri Wahyuni. S | <i>Oral Care</i> Menvegah Sepsis Neonatorum Awitan Lambat (SNAL) Pada Bayi Lahir Prematur. | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |

| | | | |
|----|--|---|---|
| 11 | Fitria Alisa | Pengaruh Stimulasi Kutaneus: <i>Slow-Stroke Back Massage</i> (SSBM) Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis Pada Lansia Di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2017 | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 12 | Hermalinda | Hubungan Kesehatan Emosi Dan Psikosomatik Dengan Prilaku Bullying Pada Siswa SMP Di Kota Padang. | Universitas Andalas |
| 13 | Lili Fajria | Preferensi Remaja Dalam Program Generasi Berencana berdasarkan <i>self Efficacy</i> dan Karakteristik Remaja di Kota Padang | Universitas Andalas |
| 14 | Lola Despitari | Pengaruh Terapi Backrub (Pijat Punggung) Terhadap Insomnia Pada Lansia Di PSTW Sabai Nan Aluih Si cincin Padang Pariaman. | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 15 | Rahmi Novita Yusuf ¹ Laila Rahmi ² | Pengaruh Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Tahun 2017 | Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Syedza Sainika |
| 16 | Ria Desnita | Hubungan Derajat Neuropati Dengan keseimbangan Fungsional Pada Pasien neuropati Diabetik. | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 17 | Rifka Putri Andayani | Ataromatik Care : Audiovisual Dengan Portable DVD Pada Anak | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 18 | Rini Rahmayanti | Pengaruh Sosialisasi Pelayanan Komprehensif <i>Palliative Care</i> terhadap Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Pasien Onkologi dan Ginekologi | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 19 | Sunesni ¹ , Annisa Mutia Rahmah ² | Perbedaan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Usia 6-24 Bulan sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 20 | Vivi Syofia Sapardi ¹ , Sri Rahmawati ² | Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Pada Saat Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 21 | Weny Amelia | <i>Evidence Based Nursing Self</i> Managemen Untuk Mengurangi Konstipasi Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |

| | | | |
|----|-----------------|---|------------------------------------|
| 22 | Widya Lestari | Metode Memperbanyak Pengeluaran ASI Pada Ibu Menyusui Dengan Perawatan Payudara Di Kelurahan Balai Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2017. | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 23 | Yani Maidelwita | Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri Di SMK Negeri 3 Kota Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 24 | Yusriana | Kombinasi Teknik Relaksasi Dan Progresif Dan Tidur Sehat Untuk Mengatasi Gangguan Tidur Pada Kelompok Lansia. | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 25 | Zifriyanti | Analisis hubungan bullying di tempat kerja dengan mekanisme coping perawat di RSUD DR.Rasidin Padang | Universitas Andalas |

Padang, 16 Desember 2017
Panitia

**DAFTAR NAMA PESERTA POSTER PRESENTASI
SEMINAR NASIONAL STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
Tanggal 16 Desember 2017**

| No | Nama | Judul | Institusi |
|----|---|--|--------------------------------|
| 1 | Afridon ¹ , Centia Komalasari ² | Efektivitas Senam Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Di Puskesmas KTK Kota Solok | Akademi Keperawatan YPTK Solok |
| 2 | Armaita ¹ , Linda Marni ² , Chania Eka Putri ³ | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padusunan Kota Pariaman | |
| 3 | Desi Wildayani ¹ , Vini Yuliani ² | Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Andalas Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 4 | Dewi Susilawati ¹ , Fella Duaga Batafia ² | Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Infertil Di Klinik Dr. Hj. Putri Sri Lasmini, SPOG (K-FER) Tahun 2016 | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 5 | Febriyanti ¹ , Mira Andika ² | Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 6 | Gina Muthia ¹ , Hamidah ² | Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dan Kadar HB Ibu Hamil Di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Tahun 2017 | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 7 | Gladeva Yugi Antari ¹ , Desi Fitria Susilawati ² , Baiq Kurniawati ³ | Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Dengan Ikterus Fisiologis Di Poskesdes Batu Kuta Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat | STIKES Yarsi Mataram |
| 8 | Guslinda ¹ , Reka Fitria ² | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gangguan Jiwa Di Poliklinik RSJ Prof. HB. Saanin Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 9 | Ises Reni ¹ , Rozy Syafrima ² | Efektifitas Latihan Fleksi Willia Stretching Terhadap Tingkat Ny Punggung Bawah Pada Lansia Puskesmas Nanggalo Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 10 | Kurniati Maya Sari, WD ¹ , Netty Herawati ² | Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok Tahun 2017 | Akademi Keperawatan YPTK Solok |

| | | | |
|----|--|--|---|
| 11 | Linda Marni ¹ , Eripita Yanti ² , Leni Fatmawati ³ | Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Oralit Dalam Mengatasi Diare Pada Balita Di Kota Pariaman | |
| 12 | Meria Kontesa ¹ , Yola Yolanda ² | Pengaruh Pemberianseduhan Bunga Rosellaterhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 13 | Mira Andika ¹ , Cyntia Risandi ² | Pengaruh Hatha Yoga Terhadap Intensitas Nyeri Pada Lansia Dengan Osteoathritis Di Puskesmas Andalas Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 14 | Netty Herawati ¹ , Kurniati Maya Sari ² , Armanda Tri Murti Ningsih ³ | Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Ktk Kota Solok | Akademi Keperawatan YPTK Solok |
| 15 | Nova Fridalni ¹ , Aida Minropa ² , Indah Septiani Putri ³ | Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 16 | Novria Hesti ¹ , Viory Najma ² | Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) mahasiswi kebidanan | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 17 | Nur Fadri Nilakesuma ¹ , Visky Afrina ² | Faktor Predisposisi Pemberian Air Susu Perah Di Kelurahan Kalumbuk Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 18 | Nurleny | Pengaruh Peer Group Edukasi Terhadap Perilaku Jajanan Sehat Anak Usia Sekolah | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 19 | Putri Nelly Syofiah | Gambaran Konseling Pra Tes Hiv Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Andalas Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 20 | Rhona Sandra | Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah | STIKes SYEDZA SAINTIKA |
| 21 | Ulfa Suryani | Hubungan Konsep Diri Lansia Dengan Tingkat Kemampuan <i>Activity Of Daily Living</i> (Adl) Lansia Di Panti Sosial | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 22 | Yesi Maifita ¹ , Alpices ² , Fadli Darmawan ³ | Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Pencegahan Nyeri Rhematik Pada Lansia Di Puskesmas Pauh Kamar Padang Pariaman | STIKes Piala Sakti Pariaman Sumatera Barat |
| 23 | Yessy Aprihatin ¹ , Armaita ² , Alpices ³ | Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia Penderita Asam Urat Di Puskesmas Sungai Limau | |

| | | | |
|----|--|--|------------------------------------|
| 24 | Yola Yolanda | Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesepian (<i>Loneliness</i>) Pada Lansia Dipanti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 25 | Yulia Arifin ¹ , Winefsi Rimazali ² | Hubungan Sanitasi Rumah Dan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Pesisir Selatan | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |
| 26 | Zulham Efendi ¹ , Nadya Rinanda ² | Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Penerapan Pencegahan Pasien Resiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap RSUD DR.Rasidin Padang | STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang |

Padang, 16 Desember 2017
Panitia

PENGARUH PEMBERIAN SEDUHAN BUNGA ROSELLA TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Meria Kontesa¹⁾, Yola Yolanda²⁾

¹Prodi S-I Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
email:meriakontesa@yahoo.co.id

²Prodi S-I Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang
email: yolayolanda@ymail.com

Pola hidup yang tidak sehat merupakan kebiasaan buruk yang akan berdampak negatif pada tubuh sehingga tanpa disadari hipertensi mulai mengancam hidup seseorang. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya dan merupakan penyebab kematian utama diseluruh dunia. Penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan terapi farmakologik dan non farmakologik, tetapi terapi farmakologik dapat menimbulkan efek samping. Salah satu penanganan dengan terapi non farmakologik adalah dengan pemberian seduhan bunga rosella. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pemberian seduhan bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Pengambiran Padang. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan one group pretest-posttest yang dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Pengambiran pada tanggal 18-29 Mei 2015. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel 10 orang. Data dikumpulkan dengan mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian seduhan bunga rosella selama 12 hari. Kemudian data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Paired t-test. Hasil pengukuran sebelum pemberian seduhan bunga rosella didapatkan rata-rata tekanan darah responden 119,5 mmHg dan rata-rata tekanan darah responden sesudah pemberian seduhan bunga rosella terjadi penurunan 3,500 mmHg yaitu 116,00 mmHg. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,001$, hal ini berarti ada pengaruh pemberian seduhan bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah responden.

Keywords: bunga rosella, penurunan, hipertensi

1. PENDAHULUAN

Pola hidup tidak sehat merupakan suatu kebiasaan buruk yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan akan berdampak negatif. Salah satu dampaknya adalah dapat menimbulkan penyakit hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah (Depkes RI, 2012). Hipertensi dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya diatas 90 mmHg. Dimana sistolik merupakan tekanan darah sebagai hasil kontraksi jantung untuk memompa darah keluar dari jantung. Sementara diastolik merupakan tekanan darah ketika jantung berelaksasi dan membiarkan darah mengalir ke dalam jantung (Junaedi, dkk, 2013).

“The silent killer” atau pembunuh diam-diam merupakan julukan yang sudah tidak asing lagi untuk penyakit hipertensi. Hal ini disebabkan karena sebagian kasus tidak memperlihatkan gejala atau tanda-tanda

apa pun, tetapi penyakit ini merupakan faktor resiko pemicu terjadinya beberapa penyakit, seperti penyakit jantung, gagal ginjal, bahkan stroke (Junaedi, dkk, 2013). Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya jika tidak ditangani dengan baik. Komplikasi hipertensi diantaranya penyakit Jantung Koroner (PJK), infark miokard, stoke, gagal ginjal, aneurisme dan retinopati hipertensi. Hipertensi juga merupakan resiko utama terjadinya pendarahan otak yang merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia (WHO, 2002).

Penanganan penyakit hipertensi dapat dilakukan secara nonfarmakologik, salah satunya adalah dengan terapi komplementer. Pengobatan alternatif ini lebih sesuai untuk penyakit hipertensi, walau penggunaannya lama tetapi efek sampingnya relatif kecil jika digunakan secara tepat sehingga dapat menjadi pilihan masyarakat untuk mengatasi tekanan darah tinggi (Synder dan Kreitzer, 2002).

Salah satu tanaman herbal yang dapat menurunkan tekanan darah adalah rosella. Rosella (*Hibiscus Sabdariffa Linn*) merupakan jenis tanaman semak yang dapat tumbuh di berbagai kondisi tanah, dari dataran rendah hingga dataran tinggi (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009).

Salah satu kandungan Rosella yang berperan penting untuk obat hipertensi adalah flavonoid (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009). Manfaat flavonoid dalam tubuh manusia adalah sebagai antioksidan sehingga sangat baik digunakan untuk pengobatan hipertensi, melindungi struktur sel, meningkatkan efektifitas vitamin C, dan antiinflamasi (Subroto dan Saputro, 2006). Flavonoid dapat mengusir penyakit hipertensi dengan bertindak sebagai *quencher* atau penstabil oksigen. Flavonoid beraktifitas dengan melepaskan atau menyumbangkan ion hydrogen kepada radikal bebas peroksi agar menjadi lebih stabil. Aktifitas tersebut dapat menghalangi reaksi oksidasi kolesterol jahat (LDL) yang menyebabkan darah mengental, sehingga mencegah pengendapan lemak pada pembuluh darah (Asprey & Thornton, 2000).

Flavonoid dapat menurunkan *Systemic Vascular Resistance* (SVR) karena menyebabkan vasodilatasi dan juga mempengaruhi kerja angiotensin converting enzim (ACE) yang dapat menghambat perubahan angiotensin I menjadi angiotensin II dan mempengaruhi tekanan darah (Junaedi, dkk, 2013).

Selain flavonoid, zat aktif yang juga berperan dalam kelopak bunga rosella meliputi gossypetin, antosianin, dan glucoside hibiscin. Zat-zat itu dipercaya sebagai diuretik (peluruh air seni), menurunkan kekentalan darah, menurunkan tekanan darah, dan menstimulasi gerakan usus (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009). Diuretik merupakan golongan antihipertensi yang merangsang pengeluaran garam dan air. Dengan mengkonsumsi diuretika akan terjadi pengurangan jumlah cairan dalam pembuluh darah dan menurunkan tekanan pada dinding pembuluh darah (Junaedi, dkk, 2013).

Hampir 1 milyar orang atau 1 dari 4 orang dewasa didunia menderita tekanan darah tinggi. Setiap tahun darah tinggi menjadi

penyebab 1 dari 7 kematian (7 juta pertahun) disamping menyebabkan kerusakan jantung, mata, otak dan ginjal. Berdasarkan data WHO dari 50% penderita hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapatkan pengobatan dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik (*adequately treated cases*) (Ruhayana, 2007).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 menunjukkan, sebagian besar kasus hipertensi dimasyarakat juga belum terdiagnosis. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada usia 18 tahun keatas ditemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7%, dimana hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan hanya 0,4% kasus yang minum obat hipertensi. Dari prevalensi tersebut 60% penderita hipertensi berakhir dengan stroke, 5,1% berakhir dengan penyakit jantung iskemik dan 4,6% penyakit jantung. Sisanya berupa gagal ginjal dan kebutaan. Sementara penduduk yang menderita hipertensi yang menggunakan terapi nonfarmakologis belum terdata dengan baik.

Rosella sudah banyak ditanam di Kota Padang, namun tidak banyak masyarakat yang menggunakannya sebagai penurunan tekanan darah. Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2012, hipertensi berada pada urutan ke-3 dengan jumlah penderita 34.825 orang, 16.136 orang diderita oleh laki-laki dan 18.689 orang diderita oleh perempuan.

Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2012, Puskesmas Pegambiran Padang termasuk Puskesmas dengan penderita hipertensi terbanyak dengan 744 orang. Data yang didapatkan dari Puskesmas Pegambiran Padang tahun 2013, hipertensi masuk urutan 3 besar penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran dengan umur 20-44 (13%), umur 45-54 (34%), umur 55-59 (17%), umur 60-69 (23%), dan umur >70 (13%), kemudian baru diikuti dengan penyakit lain seperti ISPA, rematik, gastritis, gangguan penglihatan, jantung, vertigo, diabetes, alergi kulit dan infeksi

kulit. Namun, masih banyak penderita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran ini belum menggunakan obat hipertensi.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Hipertensi

1) Definisi

Tekanan darah tinggi merupakan gangguan *asimtomatik* yang sering terjadi ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara persisten (Potter dan Perry, 2005). Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknyanya di atas 140 mmHg dan tekanan diastoliknyanya di atas 90 mmHg.

2) Etiologi

Menurut Sudarmoko, 2010, hipertensi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi 2 golongan besar yaitu:

a) Hipertensi Primer (hipertensi esensial)

Hipertensi primer terdapat pada lebih dari 90% penderita hipertensi, meskipun hipertensi primer belum diketahui dengan pasti penyebabnya, data-data penelitian telah menemukan beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi, diantaranya adalah faktor genetik, jenis kelamin, usia, obesitas, mengkonsumsi minuman beralkohol, merokok, mengkonsumsi garam berlebih, pola makan sembarangan dan faktor stress.

b) Hipertensi Sekunder yaitu hipertensi yang telah diketahui penyebabnya atau sebagai akibat dari adanya penyakit lain seperti penyakit ginjal, kelainan hormonal, pengaruh obat-obatan dan penyebab lain.

3) Patofisiologi

Mekanisme yang mengontrol konstriksi dan relaksasi pembuluh darah terletak dipusat vasomotor pada medulla di otak. Dari pusat vasomotor ini bermula dari saraf simpatis yang berlanjut ke

bawah ke korda spinalis dan keluar dari kolumna medulla spinalis ke ganglia simpatis di toraks dan abdomen. Rangsangan pusat vasomotor dihantarkan dalam bentuk impuls yang bergerak kebawah melalui saraf simpatis ke ganglia simpatis. Pada titik ini, neuron preganglion melepaskan asetikolin yang akan merangsang serabut saraf pasca ganglion ke pembuluh darah, dimana dengan dilepasnya norepinefrin mengakibatkan konstriksi pembuluh darah. Berbagai faktor seperti kecemasan dan ketakutan dapat mempengaruhi respon pembuluh darah terhadap rangsangan vasokonstriktor. Individu dengan hipertensi sangat sensitif terhadap norepinefrin, meskipun tidak diketahui dengan jelas mengapa hal tersebut bisa terjadi.

Pada saat bersamaan dimana system saraf simpatis merangsang pembuluh darah sebagai respon rangsang emosi, kelenjer adrenal juga terangsang, mengakibatkan tambahan aktivitas vasokonstriksi. Medulla adrenal mensekresi epinefrin yang menyebabkan vasokonstriksi. Korteks adrenal mensekresi kortisol dan steroid lainnya yang dapat memperkuat respon vasokonstriktor pembuluh darah. Vasokonstriksi yang mengakibatkan penurunan aliran darah ke ginjal menyebabkan pelepasan renin. Renin merangsang pembentukan angiotensin I yang kemudian diubah menjadi angiotensin II, suatu vasokonstriktor kuat, pada gilirannya merangsang sekresi aldosteron oleh korteks adrenal. Hormon ini menyebabkan retensi natrium dan air oleh tubulus ginjal, menyebabkan peningkatan volume intravaskuler. Semua faktor tersebut cenderung mencetus keadaan hipertensi (Brunner dan Suddart, 2002).

4) Gejala

Individu yang menderita hipertensi kadang tidak menampakkan gejala sampai bertahun-tahun. Pada pemeriksaan fisik, mungkin tidak dijumpai kelainan apapun selain tekanan darah yang tinggi, tetapi dapat pula ditemukan pada retina, seperti

pendarahan, eksudat (kumpulan cairan), penyempitan pembuluh darah dan pada kasus berat edema pupil (edema pada diskus optikus) (Brunner dan Suddart, 2002). Jika hipertensinya berat atau menahun dan tidak diobati, bisa timbul gejala berikut:

- a) Sakit kepala
- b) Sesak nafas
- c) Mimisan
- d) Gelisah
- e) Denyut jantung cepat
- f) Kelelahan
- g) Mual dan muntah
- h) Pandangan menjadi kabur, terjadi akibat adanya kerusakan pada otak, mata, jantung dan ginjal
(Nisa, 2012)

5) Komplikasi

Beberapa komplikasi dan penyakit penyerta yang ditimbulkan akibat dari semakin lamanya tekanan yang berlebihan pada dinding arteri menurut Dalimartha, dkk, (2008) antara lain:

- a) Pada jantung: penyakit jantung koroner, gagal jantung
- b) Pada otak: stroke, akibat dari kerusakan pembuluh darah otak
- c) Pada ginjal: gagal ginjal
- d) Pada mata: retinopati, hipertensi

b. Rosella (*Hisbiscus Sabdariffa Linn*)

1) Morfologi Rosella

Dalam taksonomi tumbuhan, rosella masih berkerabat dekat dengan kembang sepatu. Klasifikasi dari rosella yaitu termasuk dalam divisi: *spermatophyta* (menghasilkan biji), sub-divisi: *angiospermae*, kelas: *dicotyledonae*, bangsa: *malvales*, suku: *malvaceae*, marga: *hibiscus*, jenis: *hisbiscus sabdariffa* (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009). Tanaman rosella berupa semak yang berdiri tegak dengan tinggi 0,5–5m. Ketika masih muda, batang dan daunnya berwarna hijau. Ketika beranjak dewasa dan sudah berbunga, batangnya berwarna merah cokelat kemerahan. Batang berbentuk silindris dan berkayu, serta memiliki banyak percabangan. Pada batang melekat daun-daun yang tersusun berseling, berwarna hijau, berbentuk telur

dengan pertulangan menjari dan tepi beringgit. Ujung daun ada yang runcing dan tulang daunnya berwarna merah. Panjang daunnya dapat mencapai 6-15 cm dan lebar 5–8 cm. Akar yang menompang batangnya berupa akar tunggang (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009).

2) Manfaat Rosella Sebagai Penurunan Tekanan Darah

Beragam efek menurunkan tekanan darah dari rosella telah banyak diteliti. Beberapa diantaranya pemberian ekstrak methanol kelopak bunga rosella dengan dosis 10 µg- 1 mg/ml menunjukkan efek vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga peredaran darah menjadi lebih lancar pada aorta tikus hipertensif spontan. Penelitian lainnya adalah injeksi intravena ekstrak air rosella pada kucing dan tikus yang dianestesi dapat menurunkan tekanan darah hewan uji tersebut dengan tingkatan efek berdasarkan pada dosisnya. Percobaan pada anjing yang diberi 10% ekstrak air bunga rosella secara intravena memperlihatkan penurunan yang cepat pada tekanan darah (Junaedi, dkk, 2013).

Uji klinis lainnya juga menyebutkan bahwa ekstrak kelopak bunga rosella dapat menurunkan tekanan sistolik dan diastolik pada pasien dengan hipertensi ringan sampai sedang (Mun'in, A & E. Hanani, 2011).

3) Kandungan Rosella yang mempengaruhi tekanan darah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Flavonoid

Manfaat flavonoid dalam tubuh manusia adalah sebagai antioksidan sehingga sangat baik digunakan untuk pengobatan hipertensi, melindungi struktur sel, meningkatkan efektifitas vitamin C, dan antiinflamasi (Subroto dan Saputro, 2006). Flavonoid dapat menghilangkan penyakit hipertensi dengan bertindak sebagai *quencher* atau penstabil oksigen. Flavonoid beraktifitas dengan melepaskan atau menyumbangkan ion hydrogen kepada radikal bebas peroksi agar

menjadi lebih stabil. Aktifitas tersebut dapat menghalangi reaksi oksidasi kolesterol jahat (LDL) yang menyebabkan darah mengental, sehingga mencegah pengendapan lemak pada pembuluh darah (Asprey & Thornton, 2000).

b) *Gossypetin, Antosianin dan Glucoside hibiscin*

Zat aktif yang berperan yang dipercaya sebagai diuretik (peluruh air seni), menurunkan kekentalan darah, menurunkan tekanan darah, dan menstimulasi gerakan usus (Nelista dan Suryaatmaja P, 2009). Diuretika merupakan golongan antihipertensi yang merangsang pengeluaran garam dan air. Dengan mengkonsumsi diuretika akan terjadi pengurangan jumlah cairan dalam pembuluh darah dan menurunkan tekanan pada dinding pembuluh darah (Junaedi, dkk, 2013).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest and posttest*. Dalam penelitian ini melakukan perlakuan terhadap variabel independent yaitu pemberian seduhan bunga rosella pada kelompok eksperimen dan melihat efeknya. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum perlakuan (*eksperimental treatment*) pemberian seduhan rosella dan sesudah perlakuan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2015. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Non Probabilitas Sampling yaitu Purposive Sampling. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1
Rerata Tekanan Darah Sebelum Pemberian Seduhan pada Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Padang Tahun 2015

| | Mean | Standar Deviasi | Min-Max |
|----------------------|-------------|------------------------|-----------------|
| Tekanan Darah | 119,50 | 6,10100 | 110,00 – 130,00 |

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk tekanan darah sebelum pemberian seduhan rosella adalah 119,50 mmHg dengan nilai minimum 110,00 mmHg dan nilai maximum 130,00 mmHg.

Hipertensi atau penyakit darah tinggi sebenarnya adalah suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Tubuh akan bereaksi lapar yang mengakibatkan jantung harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Bila kondisi tersebut berlangsung lama dan menetap timbullah gejala yang disebut sebagai penyakit hipertensi (Sustrani, dkk, 2004).

Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah (Depkes RI, 2012). Hipertensi dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya diatas 90 mmHg. Dimana sistolik merupakan tekanan darah sebagai hasil kontraksi jantung untuk memompa darah keluar dari jantung. Sementara diastolik merupakan tekanan darah ketika jantung berelaksasi dan membiarkan darah mengalir ke dalam jantung (Junaedi, dkk, 2013).

Menurut peneliti Hipertensi dapat terjadi sebagai dampak dari faktor usia, dengan bertambahnya usia menyebabkan elastisitas arteri berkurang dan cenderung kaku sehingga volume darah yang mengalir kurang lancar. Jantung harus memompakan darah lebih kuat lagi sehingga tekanan di pembuluh darah meningkat. Selain itu risiko terjadinya hipertensi juga diakibatkan karena pola hidup yang tidak sehat seperti: pola makan atau diet yang kurang baik, merokok, kurang aktivitas olah raga, dan stress.

Tabel 5.2
Rerata Tekanan Darah Sesudah Pemberian Seduhan pada Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Padang Tahun 2015

| | Mean | Standar Deviasi | Min-Max |
|----------------------|-------|-----------------|-----------------|
| Tekanan Darah | 116,0 | 6,25833 | 105,00 – 125,00 |

Tabel 5.2 didapatkan nilai rata-rata untuk tekanan darah sesudah pemberian seduhan rosella adalah 116,00 mmHg dengan nilai minimum 105,00 mmHg dan nilai maximum 125,00mmHg

Salah satu kandungan Rosella yang berperan penting untuk obat hipertensi adalah flavonoid (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009). Manfaat flavonoid dalam tubuh manusia adalah sebagai antioksidan sehingga sangat baik digunakan untuk pengobatan hipertensi, melindungi struktur sel, meningkatkan efektifitas vitamin C, dan antiinflamasi (Subroto dan Saputro, 2006). Flavonoid dapat mengusir penyakit hipertensi dengan bertindak sebagai *quencher* atau penstabil oksigen dan dapat menurunkan *Systemic Vascular Resistance* (SVR) karena menyebabkan vasodilatasi dan juga mempengaruhi kerja angiotensin converting enzim (ACE) yang dapat menghambat perubahan angiotensin I menjadi angiotensin II (Junaedi, dkk, 2013).

Selain flavonoid, zat aktif yang juga berperan dalam kelopak bunga rosella meliputi gossypetin, antosianin, dan glucoside hibiscin. Zat-zat itu dipercaya sebagai diuretik (peluruh air seni), menurunkan kekentalan darah, menurunkan tekanan darah, dan menstimulasi gerakan usus (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009). Diuretik merupakan golongan antihipertensi yang merangsang pengeluaran garam dan air. Dengan mengkonsumsi diuretika akan terjadi pengurangan jumlah cairan dalam pembuluh darah dan menurunkan tekanan pada dinding pembuluh darah (Junaedi, dkk, 2013).

Beragam efek menurunkan tekanan darah dari rosella telah banyak diteliti. Beberapa diantaranya pemberian ekstrak methanol kelopak bunga rosella dengan dosis 10 µg- 1 mg/ml menunjukkan efek vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga peredaran darah menjadi lebih lancar pada aorta tikus hipertensif spontan. Penelitian lainnya adalah injeksi intravena ekstrak air rosella pada kucing dan tikus yang dianestesi dapat menurunkan tekanan darah hewan uji tersebut dengan tingkatan efek berdasarkan pada dosisnya. Percobaan pada anjing yang

diberi 10% ekstrak air bunga rosella secara intravena memperlihatkan penurunan yang cepat pada tekanan darah (Junaedi, dkk, 2013).

Menurut peneliti penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi sesudah diberikan seduhan rosella disebabkan karena senyawa flavonoid yang terkandung dalam kelopak bunga rosella yang dapat menurunkan tekanan darah. Flavonoid dapat mempengaruhi kerja angiotensin converting enzim (ACE) yang dapat menghambat perubahan angiotensin I menjadi angiotensin II yang akan menyebabkan penurunan sekresi aldosteron. Aldosteron merupakan hormon yang dikeluarkan oleh korteks adrenal yang mempengaruhi tekanan darah, sehingga apabila sekresi aldosteron menurun maka sekresi Na dan air juga menurun yang akan menyebabkan penurunan volume intravaskuler. Flavonoid juga mempengaruhi produksi renin. Renin adalah enzim yang diproduksi dan disekresi oleh sel glomerular ginjal yang berperan dalam vasokonstriksi. Apabila produksi renin menurun maka terjadi vasodilatasi yang akan menurunkan *Systemic Vascular Resistance* (SVR) sehingga terjadi penurunan tekanan darah.

Tabel 5.3

Perbedaan Rerata Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Pemberian Seduhan pada Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Padang Tahun 2015

| | Mean | Std. Deviasi | 95% CI | | P |
|-------------------|------|--------------|--------|--------|-------|
| | | | Lower | Upper | |
| Tek. Darah | 3,50 | 2,101819 | 1,9919 | 5,0081 | 0,001 |

Tabel 5.3 menunjukkan rata-rata penurunan tekanan darah pada kelompok intervensi seduhan rosella adalah 3,5000 mmHg. Dengan menggunakan uji statistic *Paired t-test* didapatkan nilai kemaknaan $p=0,001$ ($p<0,05$) yang menunjukkan terdapat penurunan tekanan bermakna setelah diberikan intervensi seduhan rosella.

Menurut Price dan Wilson (2005), penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan terapi farmakologik dan non farmakologik. Penanganan farmakologik dapat dilakukan dengan pemberian diuretika, penyekat reseptor

beta adrenergic, penyekat sauran kalsium, inhibitor *Angiotensin-Converting Enzyme (ACE)* atau penyekat reseptor *alfa adrenergic*.

Menurut Synder dan Kreitzer (2002), penanganan nonfarmakologik salah satunya adalah dengan terapi komplementer. Pengobatan alternatif ini lebih sesuai untuk penyakit hipertensi, walau penggunaannya lama tetapi efek sampingnya relatif kecil jika digunakan secara tepat sehingga dapat menjadi pilihan masyarakat untuk mengatasi tekanan darah.

Salah satu tanaman herbal yang dapat menurunkan tekanan darah adalah rosella. Rosella (*Hibiscus Sabdariffa Linn*) merupakan jenis tanaman semak yang dapat tumbuh di berbagai kondisi tanah, dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Banyak keunggulan yang dimiliki rosella sehingga membuatnya populer dan disukai oleh pecinta tanaman obat tradisional, diantaranya adalah rosella sudah terbukti secara empiris dapat mengobati asam urat, kolesterol, batuk dan hipertensi, mudah diolah dalam berbagai produk; teh, kopi, sirup, manisan, keripik dan jus, dan mempunyai rasa yang asem manis (Nelistya dan Suryaatmaja P, 2009).

Menurut Nelistya dan Suryaatmaja P (2009), salah satu kandungan Rosella yang berperan penting untuk obat hipertensi adalah flavonoid. Manfaat flavonoid dalam tubuh manusia adalah sebagai antioksidan sehingga sangat baik digunakan untuk pengobatan hipertensi, melindungi struktur sel, meningkatkan efektifitas vitamin C, dan antiinflamasi (Subroto dan Saputro, 2006). Flavonoid dapat mengusir penyakit hipertensi dengan bertindak sebagai *quencher* atau penstabil oksigen dan dapat menurunkan *Systemic Vascular Resistance (SVR)* karena menyebabkan vasodilatasi dan juga mempengaruhi kerja *angiotensin converting enzim (ACE)* yang dapat menghambat perubahan angiotensin I menjadi angiotensin II (Junaedi, dkk, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Seruni menggunakan seduhan kelopak bunga rosella kering yang diberikan selama 3 hari berturut-turut, menurunkan tekanan darah sistole (8,69 %) dan diastole (5,11 %). Hal ini diduga karena rosella mengandung senyawa *flavonoid* jenis *antocyanin*, *gossyptin* dan *gluside hibiscin* (Seruni Asri, 2010).

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan memberikan seduhan rosella

selama 12 hari pada siang hari, terlihat terjadi penurunan tekanan darah sesudah pemberian seduhan rosella. Penurunan rata-rata tekanan darah 3,5000 mmHg. Ini disebabkan karena rosella mengandung flavonoid dan zat aktif meliputi *gossypetin*, *antosianin*, dan *glucoside hibiscin*. Zat-zat itu dipercaya sebagai diuretik (peluruh air seni), menurunkan kekentalan darah dan menurunkan tekanan darah.

Setelah dilakukan uji *paired t-test* didapatkan p value= 0,001, berarti $p < 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya ada pengaruh pemberian seduhan bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Padang. Dengan demikian seduhan rosella dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

5. KESIMPULAN

- Nilai rata-rata tekanan darah sebelum diberikan seduhan bunga Rosella mean 119,50 mmHg dan standar deviasi 6,10100 mmHg.
- Nilai rata-rata tekanan darah sesudah diberikan seduhan bunga Rosella mean 116,00 mmHg dan standar deviasi 6,25833 mmHg mmHg
- Terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian seduhan bunga rosella yaitu penurunan nilai rata-rata tekanan darah setelah dilakukan pemberian seduhan Rosella 3,5000 mmHg dengan nilai $p = 0,001$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian seduhan bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pasien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Padang 2015.

6. REFERENSI

- Agoes, dkk. 2011. *Penyakit di Usia Tua*. Jakarta : EGC.
- Amirullah. 2011. *Jumlah Orang Pikun Indonesia Meningkat*. <http://www.tempo.co/read/news/2011/12/06/060370238/Jumlah-Orang-Pikun-Indonesia-Meningkat>. (diakses tanggal 28 Januari 2013).

- Darmojo, Boedhi. 2011. *Geriatric : Ilmu Kesehatan Usia Lanjut (Edisi 4)*. Jakarta : EGC.
- Ihksan. 2012. “*Pengaruh Terapi Warna Merah terhadap Daya Ingat pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap*”. Keperawatan Unsoed. Purwokerto : Jawa Tengah.
- Lumbantobing, S. M. 2004. *Neurogeriatric*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Medicastore. 2012. *Demensia*. <http://medicastore.com/penyakit/699/Demensia.html>. (diakses tanggal 8 februari 2013).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Wahyudi. H. 2012. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik (Edisi 3)*. Jakarta : EGC.
- _____. 2008. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik (Edisi 3)*. Jakarta : EGC.
- Nursalam, 2004. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (edisi-2)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ramadia, Arya. 2009. “*Pengaruh Latihan Kognitif terhadap Perubahan Skor Fungsi Kognitif pada Lansia dengan Demensia Ringan di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar*”. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang : Sumatera Barat.
- Setyoadi & Kushariyadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatric*. Jakarta : Salemba Medika
- Stanley, Mickey & Patricia Gauntlett Beare. 2007. *Buku Ajar keperawatan Gerontik*. Jakarta : EGC.
- Watson, Roger. 2003. *Perawatan Pada Lansia*. Jakarta : EGC.
- Widianti, Anggriana Tri & Atikah Proverawati. 2010. *Senam Kesehatan (Aplikasi Senam Untuk Kesehatan)*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Yanuarita, Andri. 2012. *Memaksimalkan Otak Melalui Senam Otak (Brain Gym)*. Yogyakarta : TeranovaBooks.



MERCUBAKTIJAYA

ISBN : 978-602-74964-1-5